

Analisis Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan

Khusnul Khotimah¹, Mukhamad Murdiono², Mariyani³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Jl. Srijaya Negara, Kel. Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang

²Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo Yogyakarta Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
khusnulhotimah@mpk.unsri.ac.id

Abstract

This study aims to describe the use of Instagram social media as a learning medium in civic education courses and to describe the factors that support and hinder the use of Instagram social media as learning media in citizenship education courses. Data collection techniques using observation, documentation and interviews. Selection of informants based on purposive, namely the selection based on the purpose of this study. The research was carried out in a class of students of the Management Department of Sriwijaya University on the subject of democracy. The results of the research that have been carried out show that lectures through Instagram are very interesting and fun, students become more active because students feel more free to express their opinions so that almost all of them share their opinions in lectures. Distance learning using the internet network and several tools that must be owned by every educator and student there are supporting and inhibiting factors in the lecture process. Supporting factors include: a) The learning process becomes more relaxed. b) The available features vary, c) The learning materials are interesting, d) Easy to reach. In addition to the supporting factors, there are also inhibiting factors in the use of Instagram social media as a learning medium. The inhibiting factors for the use of social media as a distance learning medium are: a) unstable network, b) inadequate gadgets and c) explanations of material that are difficult to understand and d) some students do not use Instagram usernames using real names so it is difficult to recognize student name.

Keywords: Analysis, Instagram, Distance Learning Media, Citizenship Education.

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan media sosial Instagram sebagai medium pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung serta menghambat penggunaan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pemilihan informan berdasarkan tujuan penelitian. Penelitian dilakukan di salah satu kelas mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya pada mata kuliah demokrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuliah melalui Instagram sangat menarik dan menyenangkan, membuat mahasiswa lebih aktif karena merasa lebih bebas untuk menyatakan pendapat sehingga hampir semua mahasiswa berbagi pendapat dalam kuliah tersebut. Pembelajaran jarak jauh menggunakan jaringan internet dan beberapa alat yang harus dimiliki setiap pendidik dan mahasiswa memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam proses kuliah. Faktor pendukung meliputi: a) Proses pembelajaran menjadi lebih santai. b) Fitur yang tersedia bervariasi, c) Materi pembelajaran menarik, d) Mudah dijangkau. Selain faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat dalam penggunaan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran. Faktor penghambat penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran jarak jauh meliputi: a) Jaringan yang tidak stabil, b) Gadget yang kurang memadai, c) Penjelasan materi yang sulit dipahami, dan d) beberapa mahasiswa tidak menggunakan nama pengguna Instagram dengan nama asli sehingga sulit untuk mengenali nama mahasiswa.

Kata Kunci: Analisis, Instagram, Media Pembelajaran Jarak Jauh, Pendidikan Kewarganegaraan

Copyright (c) 2023 Khusnul Khotimah, Mukhamad Murdiono, Mariyani

✉ Corresponding author: Khusnul Khotimah

Email Address: khusnulhotimah@mpk.unsri.ac.id (Jl. Srijaya Negara, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang)

Received 25 November 2023, Accepted 2 Desember 2023, Published 11 Desember 2023

PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh diartikan sebagai pengalaman dalam memberikan pembelajaran berupa pengetahuan menggunakan komunikasi teks, audio, video, foto dan berbagai perangkat lunak dengan dukungan jaringan internet. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menyatakan bahwa Pendidikan Jarak Jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik, dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya. Dalam pendidikan jarak jauh lebih menekankan kepada cara belajar mandiri dengan memakai antara lain bahan ajar yang cara penyajiannya dirancang secara khusus sehingga diharapkan dapat dipelajari secara mandiri baik sendiri maupun bersama teman lain (Yuangga & Sunarsi, 2020). Hal ini juga berhubungan dengan perkembangan di era revolusi industri 4.0 yang menunjukkan bahwa perkembangan teknologi terus berkembang untuk memberikan kemudahan dalam aktivitas kegiatan manusia sehari-hari sehingga perkembangan teknologi saat ini menjadi sebuah potensi dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi telah memungkinkan munculnya pembelajaran jarak jauh dan mendorong inovasi yang lebih besar dalam menciptakan pembelajaran di dalam dan di luar kelas (Fitriani, 2020). Sehingga mahasiswa memiliki keterampilan warga negara pada abad 21 yang disebut dengan 4C yaitu *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreativitas), *communication* (komunikasi) dan *collaboration* (kolaborasi).

Perkembangan media berbasis digital berkembang dengan cepat. Saat ini sangat dibutuhkan media pembelajaran yang bisa mendukung kegiatan pembelajaran (Munandar et al, 2022). Banyak media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh seperti *zoom meeting*, *google meet*, *google classroom* dan sebagainya. Berdasarkan hasil tanya jawab dengan mahasiswa di kelas Manajemen Universitas Sriwijaya, perkuliahan pembelajaran jarak jauh kebanyakan dilaksanakan via *zoom meeting*, *google meet*, *e-learning unsri*. Mahasiswa menyampaikan pelaksanaan perkuliahan sudah berjalan dengan baik tetapi tidak begitu menarik dan cenderung malu untuk mengemukakan pendapatnya. Sehingga dibutuhkan satu inovasi yang bisa dikembangkan dalam pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran. Media sosial merupakan media online yang dipergunakan untuk kebutuhan komunikasi, berinteraksi, berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi/konten untuk digunakan penggunaannya melalui perangkat aplikasi khusus dengan jaringan internet tanpa dibatasi oleh ruang atau waktu (Fujiawati & Raharja, 2021).

Terkait dengan semakin banyaknya pengguna media sosial saat ini membuat kehadiran media sosial dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam hal salah satunya dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Fitriani, 2021). Saat ini ada banyak jenis media sosial yang digunakan oleh mahasiswa di masa pembelajaran jarak jauh karena mahasiswa telah siap dengan perubahan teknologi dalam pembelajaran (Manca & Ranieri, 2013). Banyak ragam media sosial seperti *tiktok*, *Line*, *twitter*,

Telegram, facebook dan Instagram. Namun penelitian ini memfokuskan pada pemanfaatan media sosial instagram pada materi demokrasi.

Alasan mendasar memanfaatkan *instagram* sebagai media pembelajaran jarak jauh dikarenakan *instagram* merupakan media sosial yang banyak diminati masyarakat terutama kalangan anak muda, penggunaannya yang sangat mudah, tampilan aplikasinya sangat menarik dan mudah dipahami serta dapat dibuka dan digunakan di *smartphone* dan *personal computer (PC)*, sehingga *instagram* mudah diterapkan di jenjang pendidikan apapun. Dengan memanfaatkan media sosial *instagram* sebagai dari kegiatan pembelajaran diharapkan terciptanya kebiasaan peserta didik dalam menggunakan media sosial dengan baik dan bijak (Hidayat et al, 2021). Selain itu ada beberapa alasan lain yang dijadikan sebagai alasan untuk pemanfaatan *instagram* sebagai media pembelajaran dikemukakan oleh Bexbeti (dalam Sukmawati & Sesriyani, 2019) yaitu : 1) mendukung pembelajaran sepanjang hayat, *instagram* dapat digunakan oleh setiap jenjang pendidikan, 2) *instagram* memberikan peserta didik kewenangan peserta didik untuk membuat konten digital sendiri dan mempublikasikannya secara online, selain itu dapat merangsang keaktifan peserta didik dan pendidik dalam pendidikan, 3) *instagram* memungkinkan adanya kolaborasi antara peserta didik dan pendidik pada proyek atau tugas tertentu demi tujuan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan cara pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai media pembelajaran pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan dan 2) mendeskripsikan faktor pendukung dan menghambat pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai media pembelajaran pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial *Instagram* sebagai media pembelajaran dilaksanakan pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas Akuntansi kelas B Indralaya Angkatan 2023/2024 Universitas Sriwijaya dan seluruh mahasiswa pada kelas tersebut yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi berupa pengamatan pada proses pembelajaran oleh pendidik. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yakni triangulasi sumber. Sedangkan analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan menganalisis hasil data yang ditemukan selama penelitian. Data yang disajikan dengan merekonstruksi hasil reduksi data. Tahap akhir yang dilakukan adalah verifikasi yakni dengan mengambil kesimpulan dari setiap bahasan dalam penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Media Pembelajaran

Media merupakan bentuk jamak dari perantara (*medium*), yang berasal dari bahas latin. Istilah *medium* “antara” ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memicu pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan serta keterampilan peserta didik sehingga dapat menodorong terjadinya proses belajar (Mubarok et al, 2021). Menurut Sadiman (2014) media pembelajaran membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data, mempermudah pemahaman terhadap materi dan mendapatkan informasi. Media harus memberikan pengalaman yang menyenangkan yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran adalah bahasanya guru sehingga untuk beberapa hal media pembelajaran dapat menggantikan fungsi guru terutama sebagai sumber belajar (Kurniawantias et al, 2021).

Instagram merupakan salah satu media sosial yang banyak di gemari oleh masyarakat untuk kepentingan pribadinya seperti mengunggah foto dan video, mencari informasi, menonton video dan sebagainya (Rubiyati et al, 2018). Media sosial *instagram* sangat menarik dengan fitur-fiturnya untuk mendukung kebutuhan komunikasi dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Instagram mampu memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran lebih menarik, efektif dan efisien (Rokhmawati & Mastuti, 2018). Said & Aziz (2020) mengemukakan *instagram* memiliki beberapa fitur-fitur yang dapat menunjang pembelajaran jarak jauh yaitu *live streaming* yang kurang lebih sama dengan *teleconference* yang memudahkan interaksi guru dalam monitoring segala kebutuhan materi belajar peserta didik. Kemudian fitur *post feed* yang memungkinkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas ataupun karya yang nantinya dikirim melalui *instagram* dalam bentuk *posting* atau bisa memasukkan *instagram tv* apabila pengumpulan video atau karya memiliki durasi waktu lebih dari 1 menit. Media sosial *instagram* juga memiliki fitur absensi dengan mengikuti (*follow*) akun guru terlebih dahulu dan setelah itu absensi dapat dilanjutkan dalam bentuk tatap muka melalui fitur *live streaming*. Dengan mengadaptasi aplikasi *instagram* sebagai media pembelajaran jarak jauh, Pendidik dapat dengan mudah melihat perkembangan belajar peserta didik dengan lebih ringkas dan kekinian, dikarenakan aplikasi *instagram* yang perkembangannya banyak digandrungi mahasiswa dalam mengabadikan momen dan foto dalam bentuk postingan. Perkuliahan menggunakan media sosial *instagram* sangat mudah diterapkan di kalangan mahasiswa, karena aplikasi ini sangat familiar di kalangan generasi milenial (Veygid et al., 2020).

Pemanfaatan tersebut harus dipersiapkan dengan baik dan dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pengawasan sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Adapun tahapan dalam pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Pendidik dan mahasiswa harus memiliki akun *instagram* 2) Pendidik membuka perkuliahan membuka *Instagram story* 3) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran melalui *instagram story* 4) Pendidik memberikan apersepsi, 5) Pendidik

memberikan materi di fitur *feed*, 6) Melakukan tanya jawab, 7) Memberikan satu kasus untuk dianalisis dan 8) Menyimpulkan dan menutup perkuliahan bersama.

Pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran menjadikan suasana belajar yang menyenangkan, tidak terikat oleh ruang dan waktu. Pengoptimalan penggunaan media sosial seperti instagram akan mengarahkan peserta didik menjadi pengguna media sosial yang bijak sehingga dapat mengurangi dampak negatif dari penggunaan media sosial (Astuti, 2021). Instagram dapat dimanfaatkan untuk memperkaya dan melengkapi proses pembelajaran media konvensional yang sudah lazim digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial instagram sebagai media pembelajaran sangat membantu proses perkuliahan. Berikut wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa mengenai pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran.

Tabel 1. Jawaban pertanyaan “Bagaimana pendapat saudara mengenai pelaksanaan perkuliahan melalui Instagram?”

No.	Nama Mahasiswa	Jawaban
1.	NAS	Pembelajaran menjadi asik dan seru karena pembelajaran menggunakan Instagram mengukuti perkembangan zaman
2.	MGA	Menurut saya pembelajaran via Instagram sangat menarik dan seru Mahasiswa juga lebih bebas dalam berpendapat karena ada beberapa mahasiswa yang introvert atau takut menjadi pusat perhatian saat kelas Oleh karena itu, pembelajaran menggunakan ig memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengemukakan pendapat mereka tanpa adanya rasa khawatir.
3.	WM	Metode pembelajaran yang baru dan menarik. Karena banyak orang dizaman sekarang aktif dalam menggunakan sosial media dan dapat membantu orang yang malu dalam mengemukakan pendapatnya melalui zoom atau google meet
4.	Ellen Hu	Perkuliahan melalui Instagram merupakan ide yang cukup menarik dan memberikan pengalaman yang baru. Biasanya kita menggunakan Instagram hanya untuk bersosial media namun ternyata juga dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran
5.	RFPA	Pembelajaran melalui instagram sangat unik dan kreatif, karena ini baru pertama kali saya mendengar dan melakukan hal seperti ini. Pembelajaran di Instagram juga sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja selain itu fitur-fitur di IG seperti fitur Q&A juga sangat membantu Selama pelajaran melalui IG para mahasiswa juga tdk perlu takut ketinggalan karena bisa mengaktifkan fitur notifikasi dan pembelajaran terasa seperti tdk belajar karena hampir sama dengan kita biasa scrol instagram untuk "entertainment" tetapi bedanya disini kita mendapatkan pengetahuan materi dan menjalankan perkuliahan

Sumber : Diolah oleh penulis, 2023

Pemanfaatan instagram memberikan peluang interaksi antara pendidik dan peserta didik. Instagram memberikan alternatif baru untuk mahasiswa belajar mengemukakan gagasan dan berpendapat dengan kritis serta dapat membantu peserta didik untuk merefleksikan proses pembelajaran yang bermakna (Chun et al, 2016). Pengoptimalan penggunaan media sosial seperti instagram akan mengarahkan mahasiswa menjadi pengguna media sosial yang bijak sehingga dapat mengurangi

dampak negatif dari penggunaan media sosial (Astuti, 2021). Penggunaan media sosial juga membantu mahasiswa menemukan cara untuk membangun diskusi dan menciptakan pengalaman belajar disamping untuk bersosial masyarakat (Utami et al, 2015).

Perkuliahan melalui instagram dilaksanakan pada materi demokrasi, hal ini berkaitan erat dengan kebebasan berpendapat di media sosial. Perkuliahan sudah semestinya menyediakan pembelajaran yang bisa membuat para mahasiswa aktif dan memiliki daya analisis yang baik dan pendidik menjadi hanya fasilitator (Munadi, 2019). Sehingga mahasiswa sekarang akan sangat wajar menyuarakan kritik terhadap kebijakan ataupun permasalahan yang dihadapi khususnya di era sekarang yang amana dengan teknologi melalui media sosial semua kritik dan saran bisa lebih mudah untuk disuarakan. Karena media sosial seperti instagram memberikan ruang baru dalam demokrasi bukan hanya untuk informasi tetapi memberikan ruang interaksi dalam komunikasi politik di masyarakat (Hiliadi et al, 2021). Ceccaroni, Bowser & Brenton (2017) mengatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan penggerak utama untuk keterlibatan warga negara dalam urusan publik.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh Pendidikan Kewarganegaraan harus bersifat demokratis yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat dan mampu mempengaruhi pengampilan keputusan kebijakan publik. Pendidikan harus mampu menanamkan kesadaran dan membekali pengetahuan mengenai peran warga dalam masyarakat demokratis (Munadi, 2019). Ngozwana (2017: 13) mengemukakan bahwa pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan difokuskan pada partisipasi publik, demokrasi, hak dan tanggung jawab setiap individu sebagai warga negara. Pendidikan Kewarganegaraan ditujukan untuk mentransmisikan sejumlah nilai-nilai demokrasi ke generasi muda untuk membangun sikap toleransi, menghormati keragaman, kepedulian dengan hak dan kesejahteraan orang lain, kebebasan dan keadilan (Carretero Haste & Bermudez, 2016).

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa mahasiswa peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial Instagram dinilai merupakan hal yang baru dan menyenangkan bagi mahasiswa, karena Sebagian orang menilai Instagram hanya bisa digunakan untuk bermedia sosial namun ternyata dapat juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran terutama untuk pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh. Mahasiswa juga merasa termotivasi untuk mengikuti perkuliahan.

Tabel 2. Jawaban Pertanyaan “Apakah kalian termotivasi melaksanakan perkuliahan melalui instagram?”

No.	Nama Mahasiswa	Jawaban
1	NAS	iya, karena mengikuti perkembangan milenial, salah satu media sosial paling populer di kalangan gen z adalah instagram. jadi anak jaman sekarang sudah sangat paham cara dan penggunaan fitur fitur instagram sehingga perkuliahan jadi lebih mudah.

No.	Nama Mahasiswa	Jawaban
2.	MGA	Tentu saja. Saya sangat menikmati pembelajaran via instagram karena saya dapat leluasa dalam mengemukakan pendapat saya. Pembelajaran via ig juga lebih interaktif dan membuat mahasiswa lebih aktif dalam mencari materi untuk menjawab pertanyaan yang ada.
3.	WM	Iya, karena didalam perkuliahan melalui instagram jadi lebih berani untuk mengungkapkan pendapat sendiri. menjadi sebuah awal dari yang sebelumnya tidak pernah mengemukakan pendapat dapat memberanikan diri untuk mengemukakan pendapatnya
4.	Ellen Hu	Iya, karena tak hanya menyebarkan luaskan berita namun instagram dapat menjadi media pembelajaran menggunakan fitur” yang telah tersedia, dengan begitu belajar semakin menarik
5.	RFPA	Ya, menggunakan media pembelajaran baru mampu meningkatkan semangat saya dalam mengikuti kelas. Melalui instagram juga secara tidak langsung mampu mendorong kita dalam lebih aktif.

Sumber : Diolah oleh penulis, 2023

Beberapa mahasiswa menyampaikan perkuliahan melalui instagram dirasa sangat menarik dan menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, perkuliahan sebelumnya dilaksanakan menggunakan media pembelajaran seperti slido, quiziz, e-learning unsri, zoom meeting dan dsb namun hanya beberapa mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran, setelah memanfaatkan media sosial instagram sebagai media pembelajaran mahasiswa menjadi lebih aktif karena mahasiswa merasa lebih bebas mengemukakan pendapatnya sehingga hampir semuanya ikut berpendapat dalam perkuliahan. Keaktifan dalam perkuliahan ini membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan perkuliahan yang telah disusun oleh dosen (Wibowo, 2016). Keaktifan mahasiswa dalam proses perkuliahan akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara dosen dan mahasiswa begitupun dengan mahasiswa itu sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran (Putra, et al 2018). Adapun indikator keaktifan dalam perkuliahan yaitu perhatian dari mahasiswa dalam perkuliahan, kerja sama dalam pembelajaran, terlibat dalam pemecahan masalah, kesiapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dan dalam mengemukakan ide atau pendapatnya (Putri et al, 2019). Apabila melihat dari indikator ini, maka perkuliahan yang dilangsungkan melalui Instagram dapat memacu keaktifan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Digitalisasi media pembelajaran berupa pemanfaatan media sosial Instagram ini memperkuat keaktifan, berpikir kritis dan juga mempermudah dalam memahami materi demokrasi (Trisiana, 2020). Dalam sebuah proses perkuliahan terlebih hal yang terkait dengan masalah demokrasi. Mahasiswa harus dipacu selalu memiliki pengetahuan, kreativitas dan keterampilan serta mampi mengembangkan sikap untuk mengerti dan lebih baik mengenai masalah demokrasi (Hadin & Fahlevi, 2016).

Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Media Pembelajaran

Pemanfaatan media sosial instagram sebagai media pembelajaran jarak jauh dirasa sangat membantu untuk dijadikan sebagai alat alternatif dari pembelajaran konvensional. Pembelajaran jarak jauh menggunakan jaringan internet dan beberapa alat bantu yang harus dimiliki setiap pendidik dan mahasiswa tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam proses perkuliahan. Dikarenakan tidak semua mahasiswa memiliki akses internet yang stabil ataupun alat yang digunakan untuk proses perkuliahan seperti laptop, handphone, komputer yang sama dimiliki oleh setiap mahasiswa.

Tabel 3. Jawaban Pertanyaan Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Perkuliahan melalui Instagram

No	Nama Mahasiswa	Jawaban
1.	NAS	Faktor pendukungnya, Instagram adalah social media yang pasti digunakan setiap hari oleh mahasiswa jadi tentu saja akan dianggap mudah oleh setiap mahasiswa Sedangkan faktor penghambatnya yaitu penggunaan <i>username Instagram</i> mahasiswa yang kadang tidak mencantumkan nama aslinya sehingga susah untuk dikenali
2.	MGA	Faktor pendukungnya, mungkin karena lebih sering digunakan sama mahasiswa jadi mahasiswa lebih semangat, hp dan internet, bisa dibuka dimana saja dan kapan saja Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kuota yang diberikan kemendikbud tidak bisa digunakan untuk mengakses <i>Instagram</i> , jaringan yang tidak stabil, keterbatasan kuota.
3.	WM	Faktor pendukung pelaksanaan perkuliahan melalui instagram yaitu salah satunya akses yang lebih mudah dan simple, lalu dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dan keaktifan mahasiswa lebih terlihat. Faktor penghambatnya Mungkin jaringan dan belajar di instagram menimbulkan kemungkinan mahasiswa untuk membuka hal-hal lain di luar pembelajaran sehingga materi sulit untuk dipahami selain itu sinyal yang tidak memadai.
4.	EH	Kemajuan teknologi dan perkembangan zaman menurut saya memegang peranan penting. Menampilkan presentasi kemudian dijelaskan atau membuat essay itu menurut saya sudah bukanlah media pembelajaran yang seimbang dengan zaman. Saya yakin belajar itu bisa dimana saja dan kapan saja, perkuliahan melalui instagram salah satunya. Instagram juga merupakan sosial media yang saya yakin dimiliki oleh hampir setiap mahasiswa. Didukung dengan adanya hp/laptop, jaringan, kuota dan kapasitas Hp Namun ada faktor penghambatnya yaitu: 1) kecepatan jaringan, 2) ketersediaan kuota yang dimiliki mahasiswa, 3) ketersediaan aplikasi di HP mahasiswa dan 4) adanya limitasi dalam memberikan tanggapan di box QnA dan 5) terkadang telatnya notifikasi yang masuk juga dapat menjadi penghambat.

No	Nama Mahasiswa	Jawaban
5.	RFPA	Faktor pendukung perkuliahan melalui instagram adalah instagram adalah aplikasi yang hampir semua orang miliki. Selain itu, instagram juga adalah salah satu aplikasi yang paling sering dibuka oleh seseorang. Faktor penghambatnya yaitu sinyal yang buruk kadang membuat susah, kurangnya komunikasi secara langsung terkadang membuat beberapa mahasiswa kurang mengerti, dan masih ada mahasiswa yang terkendala dalam akses internet

Sumber : Diolah oleh penulis, 2023

Adapun faktor pendukung pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran yaitu : a) Proses pembelajaran menjadi lebih santai, pemanfaatan media sosial seperti instagram sebagai media pembelajaran menjadikan proses perkuliahan menjadi lebih santai menurut sebagian mahasiswa manajemen Universitas Sriwijaya diwawancarai oleh peneliti karena dapat dilaksanakan dimana saja. b) Fitur yang ada bervariasi, banyak fitur yang tersedia di instagram seperti instagram story, feed instagram, Instagram TV, pemberian kuis, live instagram, music dan sebagainya yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. c) Materi pembelajaran menarik, instagram memiliki beberapa fitur yang dapat memberikan kesan menarik untuk dibaca oleh mahasiswa. Materi yang disampaikan dapat diedit sedemikian rupa baik berbentuk foto atau video lalu diunggah d) Mudah dijangkau, karena hampir seluruh mahasiswa memiliki dan menggunakan aplikasi instagram dalam kehidupan sehari-harinya sehingga instagram sebagai media pembelajaran dianggap mudah untuk digunakan dan diakses secara luas sehingga dapat menerima materi pembelajaran dari pendidik.

Selain faktor pendukung ada pula faktor penghambat dalam pemanfaatan media sosial instagram sebagai media pembelajaran. Adapun faktor penghambat pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran jarak jauh yaitu: a) jaringan yang tidak stabil, b) gadget yang tidak memadai dan c) penjelasan materi yang sulit dipahami d) ada sebagian mahasiswa tidak menggunakan username Instagram menggunakan nama asli sehingga kesulitan untuk mengenali nama mahasiswa.

Pembelajaran jarak jauh mengharuskan pembelajaran harus menggunakan internet. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Salah satu inovasi yang dapat dikembangkan yaitu dengan memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran. Keberadaan media sosial yang sangat beragam memunculkan pertanyaan sejauh mana media sosial memberikan positive impact. Instagram memberikan kemudahan peserta didik untuk saling berbagi video yang telah mereka buat dan saling bisa memberikan komentar dan kritikan (Astuti, 2021). Penggunaan media sosial Instagram dalam kehidupan sehari-hari memberikan dampak yang positif dan negatif, dampak positif yang bisa diambil yaitu instagram dapat dimanfaatkan dalam segi bidang baik di bidang ekonomi, promosi budaya, sosialisasi politik maupun di bidang Pendidikan. Namun disisi lain memberikan dampak negatif diantaranya dapat kita lihat dari beberapa masalah yang kita jumpai mengenai ujaran kebencian, saling mencaci-maki, pencemaran nama baik atau bahkan penipuan. Hal ini disebabkan pengetahuan masyarakat atau generasi muda terkait masalah

pemerintaham, politik, wawasan tentang ketatanegaraan sangat minim sehingga pembelajaran mengenai demokrasi harus di berikan dengan sebaik mungkin.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media sosial instagram sebagai media pembelajaran sangat membantu proses perkuliahan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan perkuliahan melalui instagram dirasa sangat menarik dan menyenangkan, mahasiswa menjadi lebih aktif karena mahasiswa merasa lebih bebas mengemukakan pendapatnya sehingga hampir semuanya ikut berpendapat dalam perkuliahan. Pemanfaatan media sosial instagram sebagai media pembelajaran jarak jauh dirasa sangat membantu untuk dijadikan sebagai alat alternatif dari pembelajaran konvensional. Pembelajaran jarak jauh menggunakan jaringan internet dan beberapa alat bantu yang harus dimiliki setiap pendidik dan mahasiswa terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam proses perkuliahan. faktor pendukung diantaranya: a) Proses pembelajaran menjadi lebih santai, b) Fitur yang ada bervariasi, c) Materi pembelajaran menarik, d) Mudah dijangkau. Selain faktor pendukung ada pula faktor penghambat dalam pemanfaatan media sosial instagram sebagai media pembelajaran. Adapun faktor penghambat pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran jarak jauh yaitu: a) jaringan yang tidak stabil, b) gadget yang tidak memadai dan c) penjelasan materi yang sulit dipahami dan d) ada sebagian mahasiswa tidak menggunakan *username Instagram* menggunakan nama asli sehingga kesulitan untuk mengenali nama mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dengan tulus ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi berharga dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh individu dan lembaga yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang luar biasa dalam memperlancar jalannya penelitian ini. Adapun kepada semua yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan bantuan teknis selama proses penelitian, kami ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang berarti bagi kelancaran penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Astuti, I., I. (2021). Penggunaan media sosial *instagram* pada materi budaya politik guna membangun *civic participation*. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 62-70. Retrieved from <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/1321>
- Carretero, M., Haste, H. & Bermudez, A. (2016). Civic education. In L., Corno & Anderman, E.M. (eds) *Handbook of educational psychology*, 3rd edition. London: Routledge Publishers.
- Ceccaroni, L., Bowser, A., & Brenton, P. (2017). Civic education and citizen science: definitions, categories, knowledge representation. In L. Ceccaroni, & J. Piera (eds). *Analizing the role of*

- citizen science in modern research*. Hershey, PA: IGI Global. DOI 10.4018/978-1-5225-0962-2.ch001
- Chun, D., Smith, B., & Kern, A. (2016). Technology in language use, language learning. *Modern Language Journal*, 100, 64-80 DOI <https://doi.org/10.1111/modl.12302>
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital. *Journal of Infotmation System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006-1013 <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>
- Fitriyani, Y., Fauzi I., & Sari, M., Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 165-175. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Fujiawati, G., S. & Raharja, R., M. (2021). Pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai media penyajian kreasi seni dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 6(1), 32-44. DOI <http://dx.doi.org/10.30870/jpks.v6i1.11602>
- Hidayat, S., Nugraha, Y. & Firmansyah, Y. (2021). Memanfaatkan teknologi media sosial *instagram* pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *poster in instagram* (postingan terbaik). *Civics: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 150-160 <https://doi.org/10.36805/civics.v6i1.1342>
- Hiliadi, W., Graha, S. & Saputra, R., R. (2021). Analisis pemahaman demokrasi mahasiswa Teknik Listrik menggunakan pemanfaatan media sosial. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 1-6. <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v11i01.9430>
- Kurniawantias et al. (2021). Penggunaan media pembelajaran koding (koran dinding). *Alamtara: Jurnal dan Penyiaran Islam*, 5(1), 74-79. Retrieved from <http://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/alamtaraok/article/view/683>
- Manca, S. & Ranieri, M. (2013). Is it tool suitable for learning? a critical review of the literature on facebook as a technology-enhanced learning environment. *Journal of Computer Assisted Learning*, 29(6), 487-504. DOI <https://doi.org/10.1111/jcal.12007>
- Mubarok et al. (2021). Pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap minat belajar siswa di Pesantren Ainul Hasan. *Syntax Fusion: Jurna; Nasional Indonesia*, 1(7), 119-124 DOI <https://doi.org/10.54543/fusion.v1i07.28>
- Munadi, M. (2019). Menyemai demokrasi pada mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (studi atas pembelajaran *civic education* di IAIN Sukarakarta). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 31-40. <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v9i2.7551>
- Ngozwana, A., N. (2017). Civic education in lesotho: implications for teaching of democratic citizenship. *International Journal of Lifelong Education*, 36(5), 1-15. DOI:10.1080/02601370.2017.1304460
- Putra, A., Syarifuddin, H. & Zulfah. (2019). Validitas lembar kerja peserta didik berbasis penemuan terbimbing dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan penalaran

- matematis. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 56-62. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v1i2.302>
- Putri, F., E., Amelia, F. & Gusmania, Y. (2019). Hubungan antara gaya belajar dan keaktifan belajar matematika terhadap hasil belajar siswa. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 83-88. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v2i2.406>
- Rokhmawati, S., & Mastuti, H. (2018). Penggunaan instagram untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa inggris. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pendidikan*, 12(2), 196-203. <https://doi.org/10.26877/mpp.v12i2.3838>
- Rubiyati, Asrori, M., & Wicaksono, L. (2018). Pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap kreativitas belajar pada remaja kelas VII. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(5), 1-8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/25681>
- Sadiman et al (2014). *Media pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Satori & Komariah. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, N., R. & Sesriyani, L. (2019). Analisis Penggunaan Instagram sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis*, 4(1), 9-15. <http://dx.doi.org/10.32493/eduka.v4i1.3822>
- Utami, R., P., Probosari, R., M. & Fatmawati, U. (2015). Pengaruh model pembelajaran project based learning berbantu instagram terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X SMA Negeri 8 Surakarta. *BIO-PEDAGOGI*, 4(1), 47-52 <https://doi.org/10.20961/bio-pedagogi.v4i1.5364>
- Wibowo, N. (2016). Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pokok bahasan penyusutan aktiva tetap dengan metode menjodohkan kotak. *Dinamika Pendidikan*, 8(2), 123-132. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>
- Veygid, A., Aziz, M., S. & Said, W., S. R. (2020). Analisis fitur dalam aplikasi instagram sebagai media pembelajaran online mata pelajaran biologi untuk siswa sekolah menengah atas. *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 29-48. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.5>
- Yuangga, K., D. & Sunarsi, S. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di Pandemi Covid-19. *Jurnal Guru Kita*, 4(3), 51-58. <https://doi.org/10.24114/jgk.v4i3.19472>